

RINGKASAN

Pemangkasan Tanaman Menghasilkan Pada Budidaya Kopi Robusta (*Coffea Canephora* var. Robusta) Di PTPN 1 Regional 5 Kebun Malangsari-Banyuwangi, Abelia Purfita Sari, Nim A32222786, Tahun 2025, 75 Halaman, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M.ST. (Dosen Pembimbing) dan Bramantya Atmaja, S.P. (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Program magang merupakan metode lain dari perkuliahan di dalam kelas yang dilakukan langsung di dunia industri guna pengembangan profesi mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan khususnya program studi Keteknikan Pertanian yakni di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 kebun Malangsari. Tanaman kopi robusta adalah salah satu varietas tanaman kopi yang paling umum ditanam di seluruh dunia. PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta.

PT. Perkebunan I Regional 5 Kebun Malangsari juga memiliki pabrik pengolahan untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*green beans*) siap kirim di berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri. Proses pemangkasan tanaman kopi robusta (*coffea canephora* var. Robusta) sangat penting untuk dilakukan dengan baik. Pemangkasan adalah salah satu kegiatan paling penting dalam pemeliharaan tanaman kopi, karena memiliki banyak manfaat yang berdampak langsung terhadap produktivitas, kesehatan, dan umur tanaman, contohnya meningkatkan produksi dan kualitas buah, mengatur bentuk dan ukuran tanaman, meremajaan tanaman, mempermudah perawatan. Pemangkasan dibagi menjadi dua, yaitu pemangkasan batang tunggal dan pemangkasan batang ganda. Pemangkasan batang tunggal terdiri atas pemangkasan bentuk, pemangkasan pemeliharaan atau produksi, dan pemangkasan peremajaan atau rejuvinasi. Pemangkasan batang tunggal bertujuan untuk membentuk kerangka tanaman yang

kuat dan seimbang. Pemangkasan produksi bertujuan untuk menjaga keseimbangan jumlah daun dengan tanaman. Pemangkasan rejuvinasi bertujuan untuk memperoleh batang muda.

Berdasarkan kegiatan magang di PTPN 1 Regional 5 penulis mendapatkan wawasan baru tentang pengalaman kerja di sebuah perusahaan, beberapa pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pemangkasan, dan pemangkasan yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 sudah sesuai dengan kebutuhan tanaman dan penulis dapat menguasai kegiatan pemangkasan terutama pada saat tanaman menghasilkan yang ada di PTPN 1 Regional 5 kebun Malangsari baik teori maupun praktek secara langsung di lapang yang sesuai dengan SOP.